

PERBEDAAN PERILAKU NONASERTIF BERDASARKAN TIPE KEPRIBADIAN INTROVERT EKSTROVERT PADA MAHASISWA UNIVERSITAS GUNADARMA

Amelia Rosalinda, ANITA ZULKAIDA, S.Psi, M.Si

Skripsi, Fakultas Psikologi, 2004

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : perilaku nonasertif, tipe kepr

Abstraksi :

iii Semakin dewasa seseorang, sudah seharusnya dapat menunjukkan perilaku yang sesuai dengan tingkat usianya. Mahasiswa sudah termasuk pada tingkat remaja, dimana proses menuju kedewasaan dimulai, penting bagi diri mereka untuk mengembangkan perilaku yang sesuai agar untuk selanjutnya dapat membantu dalam menyelesaikan masalah dan menetapkan pilihan. Jika seseorang dihadapkan pada masalah yang berkaitan dengan orang lain, ada beberapa kemungkinan reaksi yang berlainan akan muncul. Ada yang mengatasinya dengan cara yang agresif atau kasar, ada juga yang menghadapinya dengan cara yang tepat dan sesuai, sedangkan beberapa individu mengatasinya dengan perilaku pasif atau mengalah. Kondisi dimana seseorang cenderung untuk biasa mengalah jika berhadapan dengan situasi konflik, atau sedikit banyak mengandung konflik, maka orang tersebut dikatakan memiliki perilaku nonasertif (Lange & Jakubowski 1996), atau ada juga yang menyebutnya sebagai perilaku pasif (Bower & Bower 1992). Jung (dalam Riyanti & Prabowo 1998) membagi kepribadian menjadi dua tipologi yaitu ekstrovert dan introvert. Menurut Jung (dalam Hjelle & Ziegler 1992), perbedaan yang mendasar antara kedua tipe ini adalah tipe ekstrovert cenderung terbuka, mudah bersosialisasi, senang berbicara, bersahabat, berfokus pada dunia di luar dirinya, sedangkan tipe introvert cenderung tertutup, tenang, reflektif, tidak supel, dan berfokus pada dirinya sendiri. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa pria dan wanita, tingkat dua dan tingkat tiga, Universitas Gunadarma. Subjek penelitian dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling. Alat ukur yang digunakan untuk variabel perilaku nonasertif adalah Skala perilaku nonasertif yang disusun berdasarkan karakteristik dari perilaku nonasertif yaitu cenderung selalu mengalah pada orang lain, mendahulukan kepentingan orang lain, tidak memiliki keberanian dan kepercayaan diri untuk mengungkapkan keinginan, pikiran, ataupun perasaannya, seringkali tidak dapat

mengambil keputusan, serta cenderung menyalahkan orang lain atas keadaan dirinya yang tidak menyenangkan yang berbentuk skala Likert. Sedangkan untuk variabel tipe kepribadian diukur menggunakan Skala tipe kepribadian dimana item-item skala tipe kepribadian ini dibuat berdasarkan aspek-aspek tipe kepribadian yang disusun oleh Majorsy (2002) berdasarkan pada teori Jung, yaitu penilaian terhadap diri sendiri, pengambilan keputusan, menjalankan hubungan dengan orang lain, melakukan suatu kegiatan, berbagi cerita dengan orang lain yang berbentuk skala perbedaan semantik (semantic differential scale). Sebelum dilakukan uji asumsi, terlebih dahulu tipe kepribadian dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok ekstrovert dan kelompok introvert. Kelompok dibagi berdasarkan teknik standard deviation. Langkah pertama adalah menentukan mean (M) dan standar deviasi (SD) dari variabel tipe kepribadian. Skor di atas $M+1SD$ adalah kelompok ekstrovert dan skor di bawah $M-1SD$ adalah kelompok introvert. Dikarenakan jumlah subjek dari kedua kelompok kurang dari 30, maka untuk pengujian asumsi tidak dilakukan, karena digunakan teknik nonparametrik. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik Mann-Whitney U-Test. Hasil pengujian dengan teknik Mann-Whitney U-Test menunjukkan nilai Z sebesar -3,162 dan Asymp Sig (2-tailed) sebesar 0,002 yang berarti sangat signifikan karena $p < 0,01$. Berdasarkan hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan perilaku nonasertif yang sangat signifikan antara tipe kepribadian introvert dan ekstrovert.